

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya pasti memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh laba. Laba merupakan sesuatu yang sangat penting demi kelangsungan kegiatan usaha perusahaan. Semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan maka semakin kuat perusahaan dalam menghadapi persaingan dunia bisnis baik saat ini ataupun dimasa mendatang. Kemampuan perusahaan memperoleh laba selama periode tertentu disebut Profitabilitas.

Profitabilitas bagi Perusahaan merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan Perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan. Rasio profitabilitas Perusahaan terdiri atas dua jenis yaitu rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penyaluran piutang dan rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi. Profitabilitas yang kaitannya dengan penyaluran piutang diantaranya adalah *gross profit margin*, *operating profit margin*, dan *net profit margin*. Sedangkan untuk profitabilitas yang kaitannya dengan investasi yaitu *Return On Investment* dan *Return On Equity*.

Return On Investment merupakan pengukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan jumlah aktiva yang ada diperusahaan. Semakin tinggi rasio ROI maka semakin baik kondisi perusahaan. Oleh karena itu rasio ROI sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan. Ukuran keberhasilan tidak hanya dilihat dari besarnya laba yang diperoleh, tetapi juga harus dilihat dari profitabilitasnya. Oleh karena itu usaha perusahaan harus diarahkan kearah pencapaian kinerja yang maksimal.

Dalam pencapaian profitabilitas maksimal Perusahaan harus memperhatikan volume penyaluran piutang dan perputaran modal kerjanya. Volume penyaluran piutang yang tinggi mempengaruhi piutang yang lebih tinggi, begitupun dengan perputaran modal kerja, apabila perputaran modal kerja dapat dapat berputar sebagaimana mestinya atau rendahnya tingkat piutang macet maka kebutuhan akan modal kerja hanya sewajarnya, namun apabila perputaran modal kerjanya rendah maka kebutuhan modal kerja akan semakin tinggi. Penggunaan modal harus digunakan untuk usaha yang tepat dengan pengeluaran yang efisien sehingga keberhasilan usaha dapat tercapai yang secara tidak langsung akan mempengaruhi profitabilitas.

Profit margin berpengaruh terhadap profitabilitas dikaitkan dengan penjualan perusahaan ataupun dengan penyaluran piutang Perusahaan. Sedangkan faktor terakhir yang mempengaruhi profitabilitas adalah struktur modal Perusahaan. Modal kerja merupakan indikator penting untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan adanya modal kerja kegiatan operasional Perusahaan akan berjalan dengan baik dan berkelanjutan. Elemen yang terkandung dalam modal kerja Perusahaan adalah elemen-elemen aktiva lancar, salah satunya adalah kas dan piutang piutang.

Modal kerja selalu dibutuhkan Perusahaan untuk mempertahankan eksistensinya. Selain itu juga dibutuhkan untuk memelihara perkembangan Perusahaan secara berkesinambungan. Mengingat akan pentingnya modal kerja maka diperlukan adanya pengaturan perputaran modal kerja yang baik. Pengaturan ini harus dapat menyeimbangkan antara kebutuhan modal kerja yang akan digunakan. Perputaran modal kerja yang baik akan memberikan keuntungan yang maksimal bagi Perusahaan. Kebutuhan modal kerja dapat dilihat dari perputaran modal kerja dan perputaran piutangnya.

Perputaran modal kerja dimulai saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali dalam bentuk kas. Semakin pendek periode perputaran modal

kerja maka semakin cepat perputarannya, sehingga perputaran modal kerja semakin tinggi dan semakin efisien penggunaannya yang pada akhirnya profitabilitas semakin meningkat.

Dalam perputaran modal ini perusahaan menghadapi kesulitan dalam periode perputarannya, periode ini berkaitan dengan penyaluran piutang yang diberikan. Apabila periode perputarannya semakin lama maka Perusahaan akan mengalami resiko perputaran piutang yang menyebabkan terjadinya piutang macet atau tak tertagih.

Hal tersebut merupakan suatu kejadian umum yang biasa dihadapi Perusahaan dalam mengelola modal kerja, PT ELS Artsindo Jepara merupakan perusahaan furniture yang telah berdiri sejak tahun 2007. PT ELS Artsindo Jepara merupakan salah satu perusahaan furniture yang masih tetap berdiri paska terjadinya krisis global. Mengingat tegaknya konsistensi yang dimiliki PT ELS Artsindo Jepara timbul keinginan bagi penulis untuk melakukan penelitian bagaimana perputaran dan penggunaan modal kerja pada PT ELS Artsindo Jepara. Dari permasalahan tersebut, maka penulis memilih judul untuk skripsi yaitu : “**Analisis Perputaran Modal Kerja Untuk Menilai *Return On Investment* (ROI) (Studi Kasus Pada PT PT ELS Artsindo Jepara Periode 2013-2015)**”.

1.2. Ruang Lingkup

Berdasarkan uraian diatas peneliti memeberikan batasan lingkup penelitian agar dalam pembahasan dapat mencapai sasaran yang diharapkan. Ruang lingkup dalam penelitian ini mencakup pada perputaran modal kerja pada PT ELS Artsindo Jepara untuk menilai *Return On Investment* periode 2013-2015.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perputaran Modal Kerja PT ELS Artsindo Jepara periode 2013 - 2015 ?

2. Bagaimanakah perputaran piutang PT ELS Artsindo Jepara periode 2013 -2015 ?
3. Bagaimanakah ROI PT ELS Artsindo Jepara periode 2013 – 2015 ?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perputaran Modal Kerja PT ELS Artsindo Jepara periode 2013 – 2015.
2. Untuk mengetahui perputaran piutang PT ELS Artsindo Jepara periode 2013 – 2015.
3. Untuk mengetahui ROI PT ELS Artsindo Jepara periode 2013 – 2015.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan sumbangan pemikiran mengenai Analisis Perputaran Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas perusahaan.

- b. Bagi Penulis

Sebagai sarana mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh dalam masa perkuliahan serta dapat memperluas wawasan ilmiah dibidang akuntansi.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pemikiran dan bahan evaluasi perusahaan PT ELS Artsindo Jepara untuk menentukan kebijakan.

b. Bagi Mahasiswa Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian dengan lingkup dan pembahasan yang sama.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab akan diuraikan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab pendahuluan ini berisi latar belakang masalah, ruang lingkup masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab tinjauan pustaka ini berisi landasan teori yaitu tentang pengertian, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian

Bab metode penelitian ini berisi tentang jenis dan sumber data, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV Pembahasan

Bab pembahasan ini berisi deskriptif obyek penelitian, hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup

Bab penutup ini berisi kesimpulan dan saran penelitian.